

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Perkembangan Inflasi Daerah Dan Atau Perkembangan Harga Barang Kebutuhan Pokok Dan Penting, Barang Lainnya Dan Jasa Serta Risiko Kedepan Perkembangan Harga Bahan Pokok Di Kabupaten Sigi Perkembangan Harga Bahan Pokok Berdasarkan Kertas Kerja Pemantauan Harga Barang Kebutuhan Pokok Pada Pasar Rakyat Ranggulalo Triwulan III Komoditi Satuan Juli Agustus September BERAS Cinta Nur Rp/kg 16.000 16.000 16.000 Santana Rp/kg 13.500 13.500 13.167 Kepala Rp/kg 13.500 13.500 13.167 SPHP Rp/kg 12.500 12.500 12.500 GULA PASIR Rp/kg 18.000 18.000 18.000 MINYAK GORENG Minyak Kita Rp/Ltr 16.333 16.333 16.867 Minyak Curah Rp/Ltr 16.711 16.444 16.978 Minyak Premium Rp/Ltr 19.000 19.000 19.067 TEPUNG TERIGU Tepung Segitiga Biru Rp/kg 14.667 14.667 14.667 DAGING SAPI Sapi Murni Rp/kg 125.000 125.000 125.000 Tetelan Rp/kg 31.667 31.667 31.667 Ayam Broiler Rp/kg 34.300 33.500 33.500 Ayam Kampung Ukuran Sedang Rp/Ekor 600.000 60.000 60.000 TELUR Ayam Broiler Rp/kg 27.000 27.000 27.000 Ayam Kampung Rp/kg 32.000 32.000 32.000 CABE MERAH Merah Kriting Rp/Liter 36.667 38.750 39.000 Rawit Merah Rp/Liter 51.933 61.667 48.333 Kecil (Rawit) / Hijau Rp/Liter 40.000 40.000 43.333 BAWANG MERAH Rp/kg 31.333 23.333 25.333 BAWANG PUTIH Rp/kg 41.200 41.000 40.000 BAWANG BOMBAY Rp/kg 51.667 50.417 50.000 TOMAT Rp/kg 11.867 6.583 3.933 WORTEL Rp/Kg 24.333 25.000 20.533 KENTANG Rp/Kg 28.000 28.000 26.200 KENTIMUN Rp/kg 10.000 10.000 10.000 SAWI HIJAU 10.000 10.000 10.000 KANGKUNG 8.000 8.000 8.000 KANCANG PANJANG 8.000 8.000 9.200 SUAUA KENTAL MANIS Susu Kental Manis Frisian Flag (370 Gr) Rp/Kaleng 13.000 13.000 13.000 Susu Bubuk Dancow Rasa Vanilla (400 Gr) Rp/Kotak 43.700 43.700 43.700 Susu Bubuk 1-5 Tahun (Rasa Vanilla Setara 400 Gr) Rp/Kotak 58.743 58.743 58.743 GARAM BERYODIUM Bata Rp/Buah 15.000 15.000 15.000 Halus Rp/kg 10.000 10.000 10.000 KACANG TANAH Rp/kg 28.750 28.750 28.750 KACANG HIJAU Rp/kg 25.833 22.222 22.222 INDOMIE KARI AYAM Rp/kg 3.500 3.500 3.500 IKAN ASIN TERI Rp/Buah 96.667 96.667 96.667 IKAN SEGAR Ikan Kembung Rp/kg 38.333 36.667 36.667 Ikan Bandeng Rp/kg 30.000 30.000 30.000 Ikan Cakalang Rp/kg 35.000 35.000 35.000 KETELA POHON Rp/kg 6.966 7.167 7.167 TEMPE Rp/kg 18.000 18.000 18.000 JAGUNG PIPILAN KERING Rp/kg 8.000 8.000 8.000 MIE INSTAN RASA KARI AYAM Rp/kg 3.500 3.500 3.500 TAHU MENTAH PUTIH Rp/kg 10.500 10.500 10.500 UDANG SEGAR UKURAN SEDANG Rp/kg 65.000 65.000 65.000 PISANG (SETARA PISANG AMBON) Rp/kg 15.000 15.000 15.000 JERUK LOKAL (SETARA JERUK MEDAN) Rp/kg 15.000 15.000 15.000 Berdasarkan Pemantauan Harga Barang Kebutuhan Pokok pada Pasar Rakyat Ranggulalo dalam Triwulan III Harga Beras Jenis Cinta nur stabil dgn harga 16.000 , santana stabil di 13.500 kemudian naik 13.167 dan kepala stabil 13.500 dan naik 13.167. Beras SPHP stabil di harga 12.500 dan gula pasir harga stabil di harga Rp. 18.000 Kemudian Minyak kita stabil di 16.333 kemudian naik 16.867 dan minyak curah berfluktuasi dan naik di harga 16.978, minyak premium stabil di harga 19.000 kemudian naik 19.067. Kemudian Tepung stabil di harga 14.667 dan daging sapi murni stabil dgn harga 125.000 Harga daging ayam boiler naik di harga 34.300 stabil di harga 33.500 dan ayam kampung 60000 kemudian untuk ayam broiler naik menjadi 35.333 sedang ayam kampung dari harga 50.000 menjadi 61.250 Telur ayam boiler mengalami penurunan di april yaitu harga 28.000 kemudian naik lagi di bulan berikutnya menjadi 28.750 baru turun lagi 28.000, telur ayam kampung stabil di harga 32.000. Cabe merah naik di harga 39.000. cabe rawit, naik 48.000. bawang merah juga mengalami turun di harga 25.000 bawang putih turun 40.000. bawang Bombay turun 50.000 dari harga 41.000. tomat turun drastis di harga 3.933 yang sebelumnya mengalami kenaikan. Wortel

turun di harga 20.500 dari harga 24.000. Kentang turun di harga 26.000. Ketimun stabil 10.000. sawi hijau stabil dengan harga 10.000. Hal ini menunjukkan bahwa beberapa harga komoditas cenderung stabil kecuali komoditas yang bersifat musiman seperti sayuran dan ikan.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

2. Identifikasi Permasalahan Pengendalian Inflasi di Daerah Beberapa permasalahan yang di dapatkan pada Triwulan III berdasarkan data harga pasar yaitu beberapa barang barang pokok yang mengalami kenaikan yaitu beras minyak goreng dan cabe merah, cabe kecil rawit merah kemudian sayuran seperti kacang panjang dikarenakan sebagian harus di pasok dari luar daerah dan itu membutuhkan biaya dalam pendistribusiannya dan cenderung mempengaruhi harga barang pokok di Kabupaten Sigi. Jenis jenis Permasalahan tidak akan jauh dari faktor faktor berikut: 1. Ketersediaan Pasokan : walaupun Kabupatens Sigi termasuk daerah penghasil barang barang pokok seperti beras dan komoditi lainnya, tetapi faktor cuaca atau iklim seringkali menjadi kendala yang dialami oleh petani maka dari itu Pasokan barang barang pokok seringkali masih masih mengharapakan dari luar daerah seperti dari Sulawesi selatan 2. Keterjangkauan Harga yaitu : Harga dari beberapa komoditi kecenderungan bergejolak dan akan mempengaruhi daya beli konsumen. 3. Kelancaran Distribusi : kelancaran distribusi di Kabupaten Sigi sangat dipengaruhi oleh Sifat barang yang di distribusikan, juga faktor biaya. Misalnya kebutuhan beberapa bahan pokok yang didatangkan dari Sulawesi Selatan beda bahan beda perlakuan dan beda biaya. 4. Komunikasi Efektif : Masih kurangnya komunikasi dan informasi mengenai pentingnya pengendalian inflasi daerah .

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

3. Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah □ Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sigi melakukan kegiatan pemantauan harga bahan pokok di pasar rakyat yang terintegrasi dan pelaksanaan pasar murah bersama BULOG. □ Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan memastikan ketersediaan bahan stok Pangan dan ikan diPasar dan produsen dengan melakukan gerakan pangan murah. □ Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura melakukan menyaluran Benih dan alat saprodi. □ Dinas Koperasi UMKM melaksanakan pemantauan harga komoditi bahan pokok dan bahan penting lain melalui operasi pasar □ Rapat Koordinasi TPID Kabupaten Sigi dengan TPID Propinsi Sulawesi Tengah serta koordinasi dengan TPIP melalui zoom meeting selama triwulan I

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

4. Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi Daerah □ Kegiatan Pasar Murah tetap di laksanakan oleh beberapa Dinas Terkait bekerjasama dengan BULOG. □ Pentingnya rapat koordinasi yang di hadiri oleh Tim untuk meningkatkan komunikasi dan sinergi yang kuat antar anggota dalam pengendalian inflasi. □ Pemkab Sigi bekerjasama dengan BI membuka Warung Komoditas Pangan (Warung TPID)

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

5. Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah □ Pengendalian inflasi yang efektif memerlukan kolaborasi yang kuat dari berbagai pihak atau dinas terkait. □ Langkah strategis yang cukup membantu masyarakat adalah Gerakan Pangan Murah (GPM)